

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN MANAJEMEN  
LABA TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

(Studi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang  
Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)



Skripsi Oleh:  
**WIDYA ZAHRA CHAIRUNNISA**  
**01031181722021**  
**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun oleh:

Nama : Widya Zahra Chairunnisa

NIM : 01031181722021

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

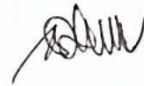
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 11 Mei 2021

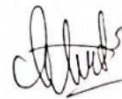


Mukhtaruddin S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Tanggal

Anggota

: 20 April 2021



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198712282018032001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Disusun oleh:

Nama : Widya Zahra Chairunnisa

NIM : 01031181722021

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Juni 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia, Ujian Komprehensif  
Indralaya, 10 Juni 2021

Ketua,



Mukhtaruddin S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Anggota



Patmawati S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198712282018032001

Anggota



Dr. Yulia Salfiana, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

12/2021



JURUSAN AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI

Arista Makiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Widya Zahra Chairunnisa  
NIM : 01031181722021  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:  
Pengaruh *Financial Distress* dan Manajemen Laba Terhadap Kecurangan Laporan  
Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.

Pembimbing:

Ketua : Mukhtaruddin S.E., M.Si., Ak., CA

Anggota : Patmawati, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 10 Juni 2021

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, Juni 2021  
Pembuat Pernyataan



Widya Zahra Chairunnisa  
NIM. 01031181722021

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain karena tak semua bunga tumbuh dan mekar bersamaan.

*Progress is still a progress no matter how slow. When progress feels slow remember that quitting will not get you closer. – Aaron Dajar*

### **Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Diri saya sendiri

Kedua orang tuaku dan keluargaku

Kedua adikku yang selalu menyemangati

Universitas Sriwijaya yang saya banggakan

Teman teman yang selalu memberikan motivasi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini dengan mengangkat judul “Pengaruh *Financial Distress* dan Manajemen Laba Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Variabel Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.” Skripsi ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *financial distress* dengan variabel pengukur yaitu *leverage* sedangkan manajemen laba diukur dengan menggunakan *disresctionary accrual* dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi diproksikan dengan variabel *dummy* yang menggunakan studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama lima tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis dengan senang hati menerima masukan dan saran yang membangun dari pembaca untuk kebaikan dari skripsi ini.

Penulis,

Widya Zahra Chairunnisa  
NIM. 01031181722021

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku dosen penguji seminar proposal dan dosen penguji skripsi saya.
5. Bapak Drs. H. Dian Eka., S.E., MM selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
7. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
8. Bapak Drs. H. Harun Delamat, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing akademik saya.

9. Bapak Mukhtaruddin S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
10. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
11. Seluruh dosen akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
12. Diri saya sendiri yang selalu bangkit ketika dihadapkan rasa malas dan juga rasa ingin menyerah dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
13. Kedua orang tua saya, Bapak Drs. Heri Suryanto M.M dan Ibu Yuniarsih S.Ip yang selalu memberikan dukungan. Terima kasih sudah menyayangi, mendukung dan menyemangati saya ketika saya mulai kehilangan semangat.
14. Kedua adik saya, Liyana Dwi Apriani dan Muhammad Royhan Mahdiy beserta Bibi Hj. Husnailah, S.H yang sudah saya anggap sebagai Ibu kedua saya.
15. Teman teman SMA saya yaitu: Devi, Aulia, Nadya, Cindy, Natasya, Iqbal, Firly, Desandy dan Yudi yang telah mendukung saya dan menjadi tempat berkeluh kesah dikala saya kehilangan semangat.



16. Teman teman kuliah saya yaitu: Mei, Dea, Zahra, Vika, Ivana, Trisya, dan Ellisa, Renaldi, Chairil, Rendi dan Beta yang selalu sigap membantu ketika saya membutuhkan bantuan dan informasi dan juga yang memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
17. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis.

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Widya Zahra Chairunnisa

NIM : 01031181722021

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

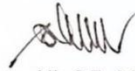
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress* dan Manajemen Laba Terhadap  
Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai  
Variabel Moderasi

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, Juni 2021

Ketua,

Anggota,



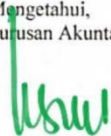
Mukhtaruddin S.E., M.Si., Ak., CA

Patmawati S.E., M.Si., Ak

NIP. 196712101994021001

NIP.198712282018032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### Pengaruh *Financial Distress* dan Manajemen Laba Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi

#### Oleh:

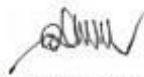
Widya Zahra Chairunnisa  
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
Patmawati, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress* dan manajemen laba terhadap kecurangan laporan keuangan dan pengaruh kualitas audit dalam memoderasi hubungan antara *financial distress* dan manajemen laba terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi pada tahun 2015 – 2019. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan sebanyak 30 perusahaan dengan 150 total observasi. Hasil menunjukkan bahwa *financial distress* dan manajemen laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Kualitas audit hanya mampu memoderasi *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan namun belum mampu memoderasi manajemen laba terhadap kecurangan laporan keuangan. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah variabel independen dalam penelitian ini masih tergolong rendah dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen dan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi.

**Kata kunci:** *financial distress*, manajemen laba, kualitas audit, kecurangan laporan keuangan.

Ketua,

Anggota,



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

---

**ABSTRACT**

***The Effect Of Financial Distress And Earning Management On Fraudulent Financial Reporting With Audit Quality As Moderating Variable***

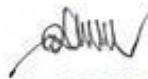
*By:*

Widya Zahra Chairunnisa  
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
Patmawati, S.E., M.Si., Ak

*The study aims to examine the effect of financial distress and earning management on fraudulent financial reporting and how audit quality moderate the relationship between financial distress and earning management on fraudulent financial reporting in infrastructure, utility and transportation companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2019. Samples was taken by purposive sampling so that there were 30 samples with 150 observations. The result of this study shows financial distress and earning management have effects on fraudulent financial reporting. Audit quality only able to moderate the financial distress on fraudulent financial reporting but not able to moderate earning management on fraudulent financial reporting. The limitation of this study are independent variables have low effect on the dependent variable and the object in this study focused at infrastructure, utility and transportation.*

*Keywords: financial distress, earning management, audit quality, fraudulent financial reporting*

*Chairman*



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

*Member*



Patmawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198712282018032001

*Acknowledge,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA DIRI**

Nama : Widya Zahra Chairunnisa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 11 Agustus 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Palembang  
Email : Widyazahrachairunnisa@gmail.com



### **Pendidikan Formal**

2005 – 2011 : SD IBA Palembang  
2011 – 2014 : SMPN 9 Palembang  
2014 – 2017 : SMAN 18 Palembang  
2017 – 2021 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Sriwijaya

### **Pendidikan Non Formal**

Kursus Sempoa UMC 2011  
Kursus Bahasa Inggris Kampung Inggris Pare 2019  
Kursus Brevet A&B Ikatan Konsultan Pajak Indonesia 2020

### **Pengalaman Organisasi**

Anggota Humas Sahabat Beasiswa Chapter Palembang 2018  
Ketua Divisi Media dan Informasi Sahabat Beasiswa Chapter Palembang 2019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.    Kegunaan Teoritis .....	7
2.    Kegunaan Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1    Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	9
2.1.2.    Kecurangan Laporan Keuangan ( <i>Fraudulent Financial Reporting</i> )10	
2.1.3. <i>Financial Distress</i> .....	11
2.1.4.    Manajemen Laba ( <i>Earning Management</i> ).....	12
2.1.5.    Kualitas Audit .....	13

2.4.4.	Teori <i>Fraud Pentagon (Fraud Pentagon Theory)</i> .....	14
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	15
2.3.	Kerangka Pemikiran .....	19
2.4.	Pengembangan Hipotesis .....	20
2.4.1.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	20
2.4.2.	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	21
2.4.3.	Pengaruh Kualitas Audit Memoderasi <i>Financial Distress</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	22
2.4.4.	Pengaruh Kualitas Audit Memoderasi Manajemen Laba Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2.	Rancangan Penelitian.....	25
3.3.	Jenis dan Sumber data.....	25
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5.	Populasi dan Sampel.....	26
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	27
3.6.1.	Variabel Dependen .....	27
3.6.2.	Variabel Independen.....	29
3.6.3.	Variabel Moderasi .....	32
3.7.	Teknik Analisis Data .....	32
3.7.1.	Statistik Deskriptif.....	32
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik .....	33
3.7.3.	Uji Model Regresi .....	34
3.7.4.	Uji Hipotesis.....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>		<b>38</b>
4.1.	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	38
4.2.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.3.	Gambaran Umum Kecurangan Laporan Keuangan.....	40
4.4.	Gambaran Umum <i>Financial Distress</i> .....	42

4.5.	Gambaran Umum Manajemen Laba.....	43
4.6.	Gambaran Umum Kualitas Audit.....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
5.1.	Statistik Deskriptif.....	47
5.2.	Uji Asumsi Klasik .....	49
5.3.	Uji Model Regresi .....	52
5.4.	Uji Hipotesis.....	55
5.4.1.	Uji Parameter Individual (Uji T) .....	55
5.4.2.	Koefisien Determinasi .....	57
5.5.	Analisis Pembahasan .....	58
5.5.1.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	58
5.5.2.	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	60
5.5.3.	Pengaruh Kualitas Audit Memoderasi <i>Financial Distress</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	62
5.5.4.	Pengaruh Kualitas Audit Memoderasi Manajemen Laba Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	63
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>66</b>
6.1.	Kesimpulan .....	66
6.2.	Keterbatasan.....	66
6.3.	Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>68</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Fraud Pentagon Theory</i> .....	15
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1	Kurva <i>normal P-Plots</i> .....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pemilihan Sampel .....	27
Tabel 3.2	Kriteria Penentuan Variabel Moderasi.....	36
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan.....	39
Tabel 4.2	Variabel Kecurangan Laporan Keuangan .....	40
Tabel 4.3	Variabel <i>Financial Distress</i> .....	42
Tabel 4.4	Variabel Manajemen Laba .....	43
Tabel 4.5	Variabel Kualitas Audit .....	45
Tabel 5.1	Hasil Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 5.2	Hasil Uji Frekuensi Kualitas Audit.....	49
Tabel 5.3	Hasil Uji Multikolonieritas .....	51
Tabel 5.4	Hasil Uji Glejser .....	51
Tabel 5.5	Hasil Uji Model Regresi Berganda.....	52
Tabel 5.6	Hasil Uji Model Regresi Moderasi .....	53
Tabel 5.7	Hasil Uji T.....	55
Tabel 5.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan .....	72
Lampiran 2	Perhitungan Variabel Kecurangan Laporan Keuangan .....	73
Lampiran 3	Perhitungan Variabel <i>Financial Distress</i> .....	92
Lampiran 4	Perhitungan Variabel Manajemen Laba .....	98
Lampiran 5	Perhitungan Variabel Kualitas Audit.....	123
Lampiran 6	Hasil Penelitian .....	124

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan umumnya menunjukkan cerminan kinerja suatu perusahaan. Perusahaan akan dipandang memiliki kinerja yang baik jika laporan keuangan perusahaan tersebut menunjukkan laba yang meningkat dari tahun ke tahun. Namun, tak selamanya laporan keuangan tersebut disajikan dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya terkadang perusahaan dapat mengalami penurunan pendapatan dan jika itu terjadi maka tidak menutup kemungkinan perusahaan suatu saat akan melakukan tindakan memanipulasi laporan karena perusahaan tidak ingin kehilangan citra baik yang sudah mereka bangun selama ini. Terbukti bahwa dalam beberapa tahun terakhir ini, kasus kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan sangat marak terjadi pada perusahaan di Indonesia, baik perusahaan milik swasta maupun milik pemerintah atau negara.

Praktik kecurangan laporan keuangan yang saat ini sedang hangat diperbincangkan ialah praktik yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia. Garuda Indonesia dinilai telah melakukan manipulasi laporan keuangan dengan cara mengakui piutang yang belum lunas sebagai pendapatan. Garuda memperoleh pendapatan US\$ 239,9 juta atau sekitar Rp. 3,47 Triliun dengan kurs 14.481 per dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan yang mengalami kerugian selama tahun 2017 mendadak mengalami

keuntungan sebesar Rp. 72,69 Miliar pada akhir tahun 2018. Padahal Garuda masih mengalami kerugian Rp 1,6 triliun (Riyanti dkk, 2019).

Selain PT Garuda Indonesia, terdapat beberapa kasus perusahaan di Indonesia yang melakukan praktik kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan seperti kasus PT Kimia Farma terjadi pada tahun 2001 yang diduga melakukan *markup* laba sebesar Rp. 132 miliar (Himawan, 2019). Kasus praktik kecurangan berikutnya terjadi pada PT Kereta Api Indonesia Tbk tahun 2006 dimana perusahaan tersebut meraup laba sebesar Rp. 6,9 miliar namun seharusnya mengalami kerugian sebesar Rp. 63 miliar, dan terakhir PT Waskita Karya Tbk pada tahun 2009 adanya kesalahan pencatatan laba bersih sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 sekitar Rp. 400 miliar (Ansar, 2014). Kasus praktik kecurangan dalam penyajian laporan keuangan tak hanya terjadi di Indonesia, dunia mencatat sejumlah kasus tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan terbesar yang pernah terjadi seperti kasus Xerox yang terjadi pada tahun 2000, Enron pada tahun 2001 dan Worldcom pada tahun 2002 (Apriliana & Agustina, 2017).

Kondisi dimana seseorang melakukan penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan sesungguhnya dinamakan *fraud* sedangkan praktik kecurangan penyajian laporan keuangan disebut kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) (Tessa & Harto, 2016). Sedangkan menurut SA 240, kecurangan adalah suatu tindakan atau praktik yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang

individu atau lebih dalam suatu organisasi, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, karyawan atau pihak ketiga yang menyertakan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecurangan ialah sebuah tindakan yang disengaja ataupun tidak sengaja oleh pihak pihak tertentu untuk menguntungkan diri pribadi maupun pihak pihak yang berkepentingan. Kecurangan itu sendiri dalam *Association of Certified Fraud Examiner (2016)* dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu: kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), penyalahgunaan aset (*aset misappropriation*) dan korupsi (*corruption*).

Tanpa pengawasan dan penanganan yang efektif, praktik kecurangan akan semakin marak dilakukan dan ini akan menjadi masalah yang serius. Terdapat beberapa determinan atau faktor yang menjadi faktor penyebab praktik kecurangan salah satu faktornya ialah *financial distress*. *Financial distress* merupakan sebuah keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Menurut Ansar (2014) apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka hal tersebut akan mendorong pihak perusahaan untuk cenderung melakukan kecurangan dalam melaporkan laporan keuangan. Dikarenakan investor kurang tertarik apabila perusahaan tengah mengalami kesulitan keuangan.

Penelitian ini menggunakan *leverage* sebagai proksi dari *financial distress*. Hal ini didukung dengan penelitian Bell & Carcello (2000) yaitu perusahaan yang melakukan praktik kecurangan didorong dengan keadaan

kesulitan keuangan atau memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainudin & Hashim (2017) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan disebabkan perusahaan cenderung melakukan kecurangan pelaporan keuangan apabila tidak diikuti dengan pencapaian tingkat profitabilitas yang tinggi atau dengan kata lain, tingkat risiko gagal bayar cukup tinggi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Janrosi & Yuliadi (2019) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dikarenakan jika tingkat *leverage* tinggi tanpa disertai beban yang tinggi maka perusahaan masih dapat mengatasi hutang yang mereka punya.

Beberapa kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi dilatarbelakangi oleh praktik manajemen laba. Hal ini dibuktikan di dalam penelitian yang dilakukan oleh Rashidah, dkk (2016) bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Ini didasari apabila terbukanya kesempatan untuk melakukan tindakan manajemen laba membuat manajer akan cenderung melakukan praktik tersebut agar laba perusahaan dinilai meningkat. Integritas laporan keuangan menjadi diragukan akibat adanya manajemen laba ini. Namun dilain sisi manajemen laba diperbolehkan dalam Prinsip-Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

Kemungkinan penemuan bukti bukti kecurangan dapat ditemukan pada laporan hasil audit (Maryulianti, 2015). Hal ini menjadikan kualitas audit sebagai faktor yang berperan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Selain itu apabila laporan audit yang diterima perusahaan baik maka laporan keuangan yang dimiliki perusahaan dapat dipercaya. Sehingga kualitas audit sangat berpengaruh dalam integritas penyajian laporan keuangan. Maka dari itu penelitian ini menambahkan variabel kualitas audit sebagai variabel moderasi sebagai keterbaharuan dalam penelitian ini.

Dikarenakan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk kembali variabel diatas diantaranya *financial distress* dan manajemen laba. Variabel tersebut menjadi variabel menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan dan kualitas audit menjadi variabel pemoderasi. Lebih lanjut, yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pengukuran variabel dependen menggunakan *f-score model* dimana *f-score model* merupakan penggabungan dari dua variabel yaitu kualitas akrual (*accrual quality*) dan kinerja keuangan. Penggunaan *f-score model* ini dapat memprediksi resiko praktik kecurangan dari sisi laporan keuangan (Rini & Achmad, 2012).

Objek penelitian yang akan diuji di dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi. Pemilihan objek



penelitian ini didasari oleh penelitian yang dilakukan Damayani, dkk (2017) yang menyatakan bahwa infrastruktur, utilitas dan transportasi atau yang lebih dikenal dengan perusahaan pengadaan barang dan jasa menjadi objek yang rawan terjadinya praktik penyalahgunaan dana karena anggaran proyek yang besar dan minimnya pengawasan yang tidak efektif.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami & Pusparini (2019). Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Distress* dan Manajemen Laba Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019)”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh kualitas audit memoderasi *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh kualitas audit memoderasi manajemen laba terhadap kecurangan laporan keuangan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan meneliti pengaruh *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan
2. Untuk menguji dan meneliti pengaruh manajemen laba terhadap kecurangan laporan keuangan
3. Untuk menguji dan meneliti pengaruh kualitas audit dalam memoderasi *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan
4. Untuk menguji dan meneliti pengaruh kualitas audit dalam memoderasi manajemen laba terhadap kecurangan laporan keuangan

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai praktik kecurangan laporan keuangan serta bagaimana meminimalisir tindak kecurangan laporan keuangan
  - b. Menambah kontribusi untuk akuntan terlebih akuntan yang bergerak dalam bidang forensik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi para peneliti selanjutnya.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan agar mempertimbangkan lebih matang sebelum mengambil keputusan.
- b. Penelitian ini diharapkan agar manajemen dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan cermat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T. (2019). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 110–125.
- Agoes, S. (2016). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ansar, M. (2014). Analisis Faktor Faktor yang Memengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 1–25.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165.
- Arifin, B., Nofianti, N., & Kautsar, H. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Pasar dan Pemanfaatan Aset Terhadap Financial Statement Fraud. *Ekonomika*, 11(2), 255–279.
- Association of Certified Fraud Examiner. (2016). *Report To The Nations On Occupational Fraud and Abuse*.
- Ayu, M., Pratiya, M., Susetyo, B., & Mubarak, A. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement. *PERMANA*, 10(1), 117–131.
- Bell, T. B., & Carcello, J. V. (2000). A Decision Aid for Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 19(1), 169–184.
- Bisogno, M., & De Luca, R. (2015). Financial Distress and Earnings Manipulation: Evidence from Italia SMEs. *Journal of Accounting and Finance*, 4(1), 42–51.
- Brazel, J. F., Jones, K. L., & Zimbelman, M. F. (2009). Using Nonfinancial Measures to Assess Fraud Risk. *Journal of Accountnign Research*, 47(5), 1135–1166.
- Damayani, F., Wahyudi, T., & Yuniartie, E. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 151–170.
- Darmansyah. (2016). Pengaruh Financial Distress Terhadap Kualitas Keuangan Dengan Pemediasi Prudence. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 135–148.

- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Dechow, P. M., Hutton, A. P., Kim, J. H., & Sloan, R. G. (2012). Detecting Earnings Management: A New Approach. *Journal of Accounting Research*, 50(2), 275–334.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 61–76.
- Himawan, F. A. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Moderasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 289–311.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117–133.
- Irawati, L., & Fakhrudin, I. (2016). Pengaruh Dan Kualitas Audit Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kompartemen*, 14(1), 90–106.
- Janrosl, V. S. E., & Yuliadi. (2019). Analisis Financial Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 40–46.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic* 3, 72(10), 305–360.
- Kurniawan, A. A., Hutadjulu, L. Y., & Simanjuntak, A. M. . (2020). Pengaruh Manajemen dan Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 15(1), 1–14.
- Kurniawansyah, D. (2018). Apakah Manajemen Laba Termasuk Kecurangan ? : Analisis Literatur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 341–356
- Kuswanto, A. (2014). *Pendidikan Administrasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi Komputer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan

Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 9(2), 90–97.

Luhglatno, L. (2010). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 2(1), 319–334.

Maryulianti, H. (2015). Determinasi Kualitas Audit Dan Pengaruhnya Terhadap Fraud Detection Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1–16.

Nurbaiti, Z., & Hanafi, R. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 167–184.

Pratama, M. Y. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 3(1), 2342–2356.

Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: ANDI.

Putra, D. S. T., & Muid, D. (2007). Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 1(1), 1–11.

Rashidah, A. R., Sulaiman, S., Fadel, E. S., & Kazemian, S. (2016). Earnings Management and Fraudulent Financial Reporting: The Malaysian Story. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 12(2), 91–101.

Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2004). Accrual Reliability, Earning Persistence and Stock Prices. *Journal of Accounting & Economics*, 39(3), 1–65. [papers3://publication/uuid/1BE0A827-49CE-48A7-91A2-4A2AB4F50238](https://papers3://publication/uuid/1BE0A827-49CE-48A7-91A2-4A2AB4F50238)

Rini, V. Y., & Achmad, T. (2012). Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement melalui Fraud Score Model. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–15.

Riyanti, E. C., W Putri, H. C., Artadi, W., & Umar, H. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 271–278.

Santoso, Y. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 82–88.

Sekaran, U. (2017). *Research Methods For Business*. In 1 (6th ed.). Jakarta:

Salemba Empat.

- Septriani, Y. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon . *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23.
- Setiawati, L., & Naim, A. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 424–441.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13(99), 53–81.
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud score analysis in emerging markets. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 16(3), 301–316.
- Solimun, S., Achmad, A. R., & Nurjannah, N. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. UB Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Volume 14*(1), 58–68.
- Tessa, C., & Harto, P. (2016). Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1–21.
- Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2017). Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 16(1), 69–78.
- Utami, E. R., & Pusparini, N. O. (2019). The Analysis Of Fraud Pentagon Theory And Financial Distress For Detecting Fraudulent Financial Reporting In Banking Sector In Indonesia (Empirical Study Of Listed Banking Companies On Indonesia Stock Exchange In 2012-2017). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 102(5), 60–65.
- Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Financial Ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(22), 417–442

